



KKN DI DESA SALIKI

"Terkadang pertemuan dan perpisahan terjadi begitu cepat. Namun kenangan dan perasaan tinggal terlalu lama"

– Fiersa Besari



Daftar Isi

Daftar Isi	i
PERTEMUAN SINGKAT YANG MENYATUKAN AKU DAN KAMU SAMPAI MENJADI KITA Oleh: Lilis Iftitah	1
MELALUI HARI – HARI YANG KELABU Oleh: Moh. Ali Mubarak	5
MENGGAPAI CITA DENGAN CINTA Oleh: Novi Ilmi Anggraini	10
PENGALAMAN YANG BERKESAN Oleh: Ninda Reni Lestari	18
SEKELEBAT CERITA DARI NILAM Oleh: Laila Karomatul Ilmi	26
Semua Bisa Hilang,Kecuali Kenangan Indah Ini Oleh: Wa Risma Sahirin	32
Tidak Ada Kata Sukses Sebelum Mencoba Oleh: Ahmad Syubahan Halim	37



CHAPTER I
PERTEMUAN SINGKAT YANG MENYATUKAN AKU DAN
KAMU SAMPAI MENJADI KITA

“Terkadang pertemuan dan perpisahan terjadi begitu cepat. Namun kenangan dan perasaan tinggal terlalu lama” – Fiersa Besari



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Lilis Iftitah (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

**PERTEMUAN SINGKAT YANG MENYATUKAN AKU DAN
KAMU SAMPAI MENJADI KITA**

8 juli 2023 pukul 23.54 pengumuman nama-nama kelompok KKN UINSI 2023 baru di umumkan. Dan disaat itulah berbarengan dengan munculnya 1 notifikasi dari layar ponselku (Lilis) disana tertulis nomor tidak dikenal menambahkan ku ke grup chat baru yang bernama "Saliki Pride". Malam itu grup chat masih sedikit sepi dan percakapan di grup aku mulai dengan kata "Salken guys 🙏" sapa aku untuk mereka ber-6 yang awalnya tidak ku tau namanya. Dan mulai malam itu juga aku punya 6 teman baru dari fakultas dan program studi lain.

Keesokan harinya, setelah perkenalan yang cukup singkat tadi malam kami ber-6 memutuskan untuk bertemu di kopi andalan membahas berbagai macam kegiatan dan perlengkapan untuk persiapan keberangkatan KKN di Desa Saliki. Perasaan malu dan takut awalnya untuk pergi ke pertemuan ini, karena aku tidak kenal dan tidak pernah bertemu dengan mereka sebelumnya. Jam 17.07 akhirnya aku memberanikan diri datang ke kopi andalan, aku bertanya di grup "yang mana woi" dan dan Halim menjawab

dengan mengirimkan foto lokasinya duduk lalu akupun menyadari kalau Halim tepat di depan ku duduk sendirian. Ku datangi Halim dan ku tegur dengan kata "Halim ya?" Dan dia menjawab "iyaa" dan setelah itu kami memutuskan untuk mencari tempat duduk yang muat untuk 7 orang tak lama dari situ teman lain berdatangan mulai dari Risma, Ninda, Laila, dan Aini. Sedikit peristiwa lucu saat mereka berdatangan dan belum tau wajah masing-masing, salah seorang yang baru datang tadi ada yang menyapa kami dengan kata "Saliki ya?" Hahaha karena tidak tahu wajah para anggota KKN-nya sampai-sampai disebutnya dengan nama desa tempat kami akan melaksanakan KKN. Dan momen itulah yang kami ingat sampai saat ini dan masih menjadi bahan bergurauan di grup chat.

Setelah itu kami mulai membahas untuk menentukan struktur keanggotaan, sayangnya sampai rapat di mulai salah satu anggota kami yang bernama Ali tidak dapat ikut serta dalam rapat dan pertemuan perdana ini. Dan entah ide darimana saat itu tidak ada yang ingin menjadi ketua, maka salah satu anggota yang tidak hadir tadi (Ali) tiba-tiba diusulkan menjadi ketua. Kemudian semua sepakat dan akhirnya kami pun mengonfirmasi ke Ali bahwa ialah yang menjadi ketua kelompok KKN Desa Saliki.

Dan setelah keriuhan (keributan) membahas proker, desain baju, dan persiapan segala macam barang. Tibalah kami di hari keberangkatan yaitu hari kamis, 13 Juli 2023. Dari awal pertemuan dan perkenalan singkat inilah cerita perjalanan kami di Desa Saliki dimulai. Mungkin itu saja sedikit cerita yang dapat saya bagikan dan saya tuangkan dalam bentuk ketikan ini, Terakhir saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih untuk teman-teman KKN Desa Saliki (Ali, Halim, Aini, Risma, Ninda, dan Laila) tanpa kalian KKN ku pasti tidak berwarna, tanpa kalian KKN ku tidak akan penuh keseruan dan kelucuan, tanpa kalian pasti aku

tidak akan bisa mendengar cerita-cerita pengalaman keren kalian diluar sana yang membuat aku takjub dan speechless mendengarnya. See you on top guys! Aku tunggu cerita-cerita hebat kalian lagi nanti yaaa.



CHAPTER II MELALUI HARI – HARI YANG KELABU

“Adaptasi dengan lingkungan, menjadi tantangan terbesar bagi orang baru. Pasalnya dia harus melalui masa kebingungan untuk memulainya darimana dan kepada siapa. Namun dengan keinginan dan tekad yang kuat, masalah itu akan teratasi. Begitulah yang kami alami selama masa adaptasi kegiatan KKN di Desa Saliki ,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Moh. Ali Mubarak (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

MELALUI HARI – HARI YANG KELABU

Namaku Ali, mahasiswa smester 7, Program Studi (Prodi) Komunikasi Penyiaran Islam, di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Ini adalah cerita di awal kedatanganku di Desa Saliki untuk melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), bersama 6 teman lainnya yang berasal dari prodi yang berbeda, yaitu Halim Prodi MPI (Menejemen Pendidikan Islam), Aini prodi PBA (Pendidikan Bahasa Arab), Lilis dari prodi Ekonomi Syariah, Laila dari prodi Hukum Keluarga, Ninda dari prodi MPI, dan Risma dari prodi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini).

Rabu 13 Juli 2023, siang itu terik mentari mengiri perjalanan kami, debu – debu berterbangan seakan menyambut kedatangan kami, serta goyangan motor karena melintas diatas jalan berbatu. Dari kejauhan terlihat bangunan yang tampak menyendiri, terlihat seperti Gedung khusus, ditemani oleh Gedung – Gedung lainnya serta lapangan dan tugu penghargaan yang dipajang tinggi didepan pagar. Benar saja, itulah tempat yang ingin kami tuju yaitu kantor Desa Saliki.

Setibanya disana, terlihat seorang laki – laki menghampiri kami, dia adalah Bapak Rudi, staf kantor yang ditugaskan untuk mengarahkan kami ke posko penginapan. “ KKN UINSI ya ?” sambut pak Rudi, “ iya pak” jawab kami serentak. “ ayok ikut saya “ lanjut pak Rudi sambil menunjukkan posko penginapan untuk kami.

Barang – barang pun kami rapikan didalam posko. Sebelum pak Rudi pergi taklupa aku menanyakan waktu untuk bertemu dengan kepala desa beserta stafnya, namun hari itu, kantor sedang tutup dikarenakan Bapak Kepala Desa beserta safnya sedang ada pelatihan di Samarinda sampai dengan hari senin. “ Mohon maaf pak, kira – kira kapan kami bisa silaturahmi ke kantor desa ? “ tanyaku dengan sopan. “ oh pak Kades lagi ada pelatihan di Samarinda sama staf – stafnya, sisa saya aja yang disini, Mngkin senin baru bisa” jelas pak Rudi. “ Oh baik pak” jawabku singkat. Seolah tak akan ada masalah, kamipun lanjut bersih – bersih posko, untuk kami tempati istirahat. Malam itu kami lalui untuk membuat piket dan peraturan selama di posko, dan istirahat sesudahnya.

Di pagi hari, kami mulai melakukan tugas piket masing – masing. Setelahnya Aku dan Halim berkeliling, mencari tempat belanja sembari memperhatikan suasana disekitar, dan mencari tempat – tempat baru. Sampai detik itu, belum ada permasalahan yang kami rasakan. Di siang harinya Dosen Pembimbing Lpangan (DPL) memberikan arahan sekaligus menyemangati kami melalui media ZOOM (sebuah platform Meeting online). Setelah itu Kami semua mulai kebingungan, pasalnya setelah ini tidak memiliki kegiatan. Namun ada hal yang lebih kami bingungkan, dimana saat itu, Aku dan Halim tidak menemukan gas LPJ untuk memasak. Bekalpun sudah habis di pagi tadi. “ mau cari kemana ya gas ini, sudah keliling kita gk dapat. “ Tuturku memberitahu, merekapun

diam kebingungan. Beruntung, Risma dan Perempuan lainnya memiliki ide untuk memasak menggunakan Rice Cooker (alat pemasak nasi), sehingga kami masih bisa makan siang itu, walaupun menu yang bisa dimasak terbatas, karena pasannya yang dihasilkan Rice cooker tidak seideal kompor gas. “bisa aja kita pake rice cooker ini, tapi ya gk bisa masak yang macam – macam” ujar Risma memberikan solusi. “ Oh baguslah kalo gitu” sautku lega.

Setelah seharian kita lauli begitu saja, di malam harinya kami melaksanakan sholat berjamaah di posko, kemudian dilanjutkan dengan membaca yasin dan tahlil, sebagai ketua kelompok, akupun memimpin pelaksanaan kegiatan itu “semoga esok hari, tidak kami lalui begitu saja” harapku dalam hati. Setelah itu seperti biasa kami berdiskusi, kali ini mengenai program besar yang akan kami laksanakan di desa ini. Namun sebelumnya kami terlebih dahulu membahas kekosongan kegiatan tadi pagi. “ Ini gimana, masa kita sampe senin kita kayak tadi pagi, gak punya kegiatan” ujar salah satu dari mereka. “Hmmm.. iya ya, cuma bersih – bersih. Habis itu gak tau mau ngapain,” tambah yang lain, “ kenalan aja masih gak punya, coba UNMUL mereka sudah diajak silaturahmi ke Rt – Rt” lanjut Halim. Keheninganpun kembali terjadi.

Kami memang bukan satu – satunya kelompok KKN yang ada di desa Saliki, ada juga kelompok KKN dari UNMUL (Universitas Mulawarman), hanya saja mereka lebih dahulu disini selisih 15 hari dari kami. Melihat permasalahan yang sedang kami alami, Aku teringat kutipan dalam kitab *Ta’lim Al – Mut’aallim* karya Az -Zarnuji “ Sejauh usaha yang kita lakukan, itulah hasil yang kita dapatkan”. Bagaimana mungkin kami bisa kenal, dan akrab dengan masyarakat disana, kalau tidak berusaha mendekati mereka. Tidak mungkin mereka sekonyong – konyong menghampiri kami untuk sekedar berkenalan. Juga melihat ketidak mampuan kami dalam

menjalankan program tanpa aikut andil masyarakat. Berangkat dari itu, tumbuhlah tekad kami untuk mulai berkenalan dengan masyarakat sekitar, dimulai dari orang – orang yang ada di masjid, sesuai saran yang diberikan DPL siang tadi, mengingat masjid tentu akan menjadi central kegiatan ummat muslim disana. “ yaudah kalo gitu, mulai besok lim kita datang lebih awal ke masjid, coba bangun kedekatan sama orang – orang di masjid” ujarku ke Halim memberi solusi. “ Oke, sekarang mending kita konsepkan program besar kita nantinya, biar bisa selesai satu – satu” tambahku melanjutkan. Kamipun melanjutkan pembahasan konsep kegiatan besar.

Keesokan harinya, sama seperti sebelumnya, pagi kami laksanakan piket, Aku dan Halim Keliling belanja hingga siang. Dan di sore hari, sembari menunggu waktu magrib, Aku dan Halim berangkat ke masjid lebih awal. Dan benar saja, saat itu kami mulai mengenal orang – orang yang nntinya akan banyak membantu kami dalam menjalankan program kerja di Desan Saiki. Katakanlah Angga dan Safran, dua orang yang akhirnya selalu membuat ramai suasana posko, begitu pula para pengurus masjid, karena mereka, program besar kami bisa terlaksana dengan baik di masjid Al – Falah Desa Saliki.



CHAPTER III MENGGAJAI CITA DENGAN CINTA

“Ternyata menjadi guru diusia muda adalah hal yang seru dan menantang. Hampir 45 hari masa KKN dan menjadi tenaga pengajar di SDN 001 Muara Badak, dimana saya bertemu dengan berbagai karakteristik anak-anak yang berbeda, siswa-siswi yang selalu menghibur dan mampu memecahkan suasana kelas juga harus menggunakan suara yang nyaring hampir 2 jam lamanya. Capek?? Jelas,, tapi semuanya terbayarkan ketika para siswa gembira selepas pelajaran dan mengucapkan terima kasih”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

NOVI ILMI ANGGRAINI (Kecamatan Muara Badak- Desa Saliki)

MENGGAPAI CITA DENGAN CINTA

Assalamu'alaikum...

Hayyy semuanya.. kenalin nama saya Novi Ilmi Anggraini, temen-temen biasa memanggil saya Aini. Oh iya, saya mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2020 atau biasanya orang menyebutnya dengan Angkatan corona. Hahaha. Kali ini saya akan membagikan sedikit cerita saya selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Saliki. Tepat enamnya harinya kami di Desa Saliki dimana kami seperti mendapatkan Cahaya Ilahi kembali, mengapa bisa kami sebut seperti itu?? Yaaa... karena selama 5 hari sebelumnya kami seperti kehilangan arah, tidak tahu harus melakukan apa dan berbuat apa bisa dikatakan kami hanya seperti pindah tempat tidur saja.

Hari keenam langkah awal dari proses kisah kami 45 hari kedepan nantinya. Harapan-harapan yang kami coba langitkan akan kami coba sampaikan kepada orang yang sudah kami nanti-nantikan kedatangannya,,,,, yaaa dia adalah kepala Desa Saliki beserta jajaran perangkat desa yang lainnya. Dengan senyum yang lebar tanda optimis kami dan tawa yang coba kami berikan satu

sama lain untuk dapat meredam rasa takut kami menemani setiap langkah kami untuk memasuki kantor Desa Saliki.

Kata orang bahwa setiap keberhasilan yang kita peroleh, terkadang harus dilewatkan dengan berbagai kesulitan dan rasa sabar yang akan selalu hadir disetiap momen-momen proses itu. Mungkin kata orang itu benar, setelah 5 hari lamanya kami menunggu dengan rasa bingung, hari keenamnya kami pun dibuat menunggu kembali berjam-jam dengan rasa deg-degan karena bapak kepala desa harus menerima tamu. Tapi tak mengapa, hal itu kami pergunakan untuk mempersiapkan diri memantapkan program-program kerja yang akan kami sampaikan kepada kepala Desa Saliki.

Akhirnya dengan penuh keyakinan kami melangkah maju memasuki ruangan beliau. Dingin AC ruangan yang kami rasakan tak menghalangi rasa semangat kami bertemu beliau. Saudara Ali pak ketua KKN kami memaparkan setiap program kerja yang telah kami sepakati bersama dan *alhamdulillah alladzi bini'mati tatimus shalihat* seperti harapan kami diawal, seluruh program kerja kami yang telah disampaikan, disambut baik oleh bapak kepala Desa bahkan beliau akan turut membantu agar setiap program kerja tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini merupakan langkah awal yang membahagiakan bagi kami dan membuat kami memiliki rasa percaya diri untuk melaksanakan setiap program kerja yang direncanakan setelah penantian panjang yang kami telah lewatkan sebelumnya.

Dua hari kemudian tepatnya hari Kamis 20 Juli 2023, kami melakukan kunjungan ke SDN 001 Muara Badak. SDN 001 Muara Badak merupakan salah satu lokasi dibidang Pendidikan yang akan kami jadikan tempat pelaksanaan dari beberapa program kerja KKN kami di Desa Saliki. Satu hal yang membuat kami merasa

takjub dengan sekolah ini adalah siapa sangka sebuah sekolah di Desa yang jaraknya cukup jauh dari perkotaan bisa mendapatkan dua penghargaan yang sangat membanggakan bagi Masyarakat Desa Saliki yaitu penghargaan Adiwiyata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 dan Adiwiyata Nasional pada tahun 2021, sekaligus menjadi sekolah satu-satunya di kabupaten Muara Badak yang memperoleh penghargaan tersebut.

Hal ini tentu membuat kami kembali bingung apakah program kerja yang kami rencanakan di sekolah ini cocok untuk dilaksanakan. Mencoba berdiskusi dengan pihak sekolah sehingga dipilihlah beberapa program yang mungkin akan dibutuhkan sekolah dalam waktu yang Panjang, yaaaa salah satu program itu adalah pembuatan profil SDN 001 Muara Badak. Setelah selesai dari diskusi bersama bapak kepala sekolah, kami pun bergegas untuk kembali ke posko karena harus mempersiapkan diri untuk kegiatan kami selanjutnya. Namun tiba-tiba, seseorang menghampiri kami. Beliau adalah ibu Aminah yang merupakan salah satu tenaga pengajar di SDN 001 Muara Bada di mata Pelajaran agama Islam. Beliau memberikan penawaran kepada kami untuk bisa membantu mengajar di tiga kelas dikarenakan beliau yang memiliki jadwal yang padat dan tenaga pengajar yang tidak memadai di sekolah ini.

Bagi saya yang merupakan mahasiswi keguruan menyambut baik penawaran ibu Aminah dan menyanggupi permintaan beliau. Hari berikutnya dimana hari pertama saya menjadi tenaga pengajar dengan 4 teman saya yang turut menemani selama proses kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Ini merupakan pengalaman pertama bagi saya mengajar dengan skala besar bukan lagi hanya satu atau dua murid saja namun kali ini sudah mencapai hitungan puluhan murid. Tentu awalnya saya sedikit

gerogi namun karena bersama teman-teman yang saling mendukung dan turut membantu saya juga respon dari siswa-siswi SDN tersebut yang sangat baik mampu memberikan energi positif bagi saya saat mengajar.

Dua jam berlalu tibalah waktu istirahat, seperti mengingat kenangan lalu, saat saya masih seusia mereka bunyi bel istirahat adalah momen yang paling dinanti-nantikan oleh seluruh siswa. Yaaa benar setelah mendengar bel berbunyi mereka berlarian keluar kelas dan bermain untuk menghilangkan rasa capek setelah harus dipaksa untuk memahami setiap Pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Senyum tawa juga candaan mereka menemani istirahat saya saat itu dibangku depan kelas mereka. Mendengarkan cerita-cerita mereka yang lucu dan unik membuat saya kembali membangkitkan kenangan-kenangan diusia mereka. Tidak lama kemudian, bel masuk pun berbunyi, mereka pun bergegas kembali ke bangku masing-masing untuk menyelesaikan tugas yang sempat tertunda karena istirahat tadi. Itu karena, saya tidak ingin membebani mereka untuk menyelesaikan tugas disaat istirahat karena istirahat adalah waktu bermain bukan untuk belajar. Menurut saya, hal itu penting untuk dipahami oleh anak juga guru karena anak harus juga mengerti bahwa mereka memiliki waktu dimana mereka dapat mengekspresikan diri bersama teman-teman dengan bermain dan bercanda bersama-sama tanpa harus memikirkan persoalan tugas atau yang berkaitan dengan sekolah dan ada waktu belajar yang dimana mereka harus focus menghadirkan diri secara utuh untuk belajar memahami dan menyimak apa yang disampaikan oleh setiap guru.

Tak lama kemudian, bel pun berbunyi tanda dimana kegiatan pembelajaran telah berakhir. Sontak teriakan kegembiraan

terpancar disetiap sorot mata mereka. Rasa lelah dan capek seketika hilang bersamaan dibunyikannya bel tersebut. ketua kelas mulai mempersiapkan teman-temannya dan membaca do'a pulang. Kemudian mereka berbaris mengantri untuk menyalami dan berpamitan dengan kami. Saya dan teman-teman pun akhirnya kembali ke posko dengan sejuta cerita pengalaman pertama tersebut sekaligus sebagai bentuk evaluasi bagi kami dihari esoknya.

Hari pun berganti, saya mulai terbiasa dengan rutinitas mengajar walaupun sendirian karena teman-teman harus menyelesaikan kegiatan yang lain. Awalnya takut karena harus seorang diri berada dikelas. tapi ternyata semua tidak seburuk yang dipikirkan, anak-anak yang memiliki respon yang baik membantu kesendirian saya melawan hal itu. Saya sudah mulai terbiasa dengan *ice breaking*, menyampaikan materi, dan mengadakan permainan dengan sendiri juga menghadapi *ke-random*-man para siswa dari yang sebentar-sebentar tanya kapan istirahat kak? Kapan bermain lagi kakak? Atau bahkan sampai kapan kita pulang kakak? Hahaha. Sebenarnya pertanyaan itu hal yang lumrah bagi guru-guru dikarenakan hampir setiap guru pasti mendapatkan pertanyaan tersebut. Terkadang pertanyaan itu menjadi *reminder* tersendiri bagi saya, kira-kira apa lagi yaaa yang harus dan bisa saya lakukan dipertemuan berikutnya supaya anak tidak bosan dan semangat mendengarkan materi yang saya sampaikan, itu yang selalu saya coba evaluasi diri setiap selesai dari mengajar.

Tidak terasa kini tiba hari dimana hari terakhir saya menjadi tenaga pengajar di SDN 001 Muara Badak. Sedih, haru, senang, dan bahagia bercampur menjadi satu. Sedih dan haru karena harus berpisah dengan mereka, anak-anak yang memberi segudang

pembelajaran bagi saya dalam menghadapi berbagai karakter siswa pada nantinya, anak-anak yang mengenalkan saya berbagai cerita-cerita unik yang mereka miliki dan anak-anak yang mengajarkan kepada saya tentang jika melakukan sesuatu harus dengan penuh cinta apalagi untuk menggapai cita yang kita miliki yah termasuk bagi cita-cita saya adalah menjadi tenaga pengajar atau guru. Jika ditanya apa yang membuat bahagia dan senang, yah karena itu berarti menjadi pertanda bahwa waktu berjumpa dengan orang terkasih dirumah akan segera tiba. Hehe

Materi terakhir yang saya sampaikan adalah berkenaan dengan Q.S Al-Hujarat ayat 13. Saya menyampaikan point-point dari isi kandungan tersebut kemudian saya pun mengakhiri pertemuan tersebut dengan permainan zip zap dor. Kalau bukan karena mereka saya tidak mungkin mempelajari permainan ini, mereka membuat saya harus terus bisa meng-*upgrade* diri untuk terus berinovasi dari cara penyampaian materi dan media-media yang digunakan dalam mengajar. Terima kasih yaaaa...

Tibalah waktu pergantian jam, kali ini tidak ada tawa yang menghiasi sorot mata mereka karena mungkin mereka tahu jika itu berarti tanda perpisahan untuk kami. Saya pun mulai menyampaikan permohonan maaf dan ucapan perpisahan untuk mereka, dan benar mereka sedih bahkan meneteskan air mata. Mereka pun bernyanyi yang mereka tujukan sebagai ucapan perpisahan dengan saya. Lagu virgoun “saat kau telah mengerti nanti” menjadi pilihan lagu yang mereka coba berikan untuk saya. Hahaha sedih. Terimakasih yaaaa anak-anak sudah mengajarkan saya berbagai hal secara tidak langsung untuk terus melakukan setiap proses kehidupan dengan rasa cinta.

Kata orang setiap pertemuan pasti juga diiringi dengan perpisahan, yahh mungkin itu ada benarnya tapi mungkin juga bisa

ditambahkan bahwa kita berpisah hanya saling melepaskan bukan saling melupakan. Kita dipertemukan oleh waktu kemudian dipisahkan oleh masa depan, suatu hari nanti saya akan tersenyum ketika teringat kembali tentang kisah-kisah ini, bukan hanya soal antara guru dan murid, namun setiap momen kebersamaan yang kita lewatkan bersama adik-adik. Terima kasih yaaa sudah mengizinkan kak Aini dan temen-temen menghabiskan waktu berharga bersama kalian. Teruntuk adek-adek kakak tetap semangat yaaa belajarnya untuk menggapai cita-cita kalian (jangan lupa pakai cinta yaaa supaya apa yang diusahakan tidak terasa begitu melelahkan ketika dijalanin hehe okeee) dan kakak tunggu kabar sukses dari kalian. Semangat dalam berproses, semua itu hanya tentang waktu, jadi bersabarlah dan terus berdo'a. Menggapai mimpi bukanlah hal yang instan begitu saja, tapi didalamnya banyak proses yang harus dilewatkan dan diperjuangkan dengan sekuat tenaga. Jangan berubah apalagi sampai menyerah yaaa adikku. Takdir memang menjadi kendali Allah tapi do'a dan usaha masih menjadi kendali kita. Selamat berproses adik-adikku Desa Saliki....

Good bye and I will miss you guys....

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.....



CHAPTER IV PENGALAMAN YANG BERKESAN

“Isi hidupmu dengan pengalaman. Karena dengan pengalaman, seseorang dapat menentukan jalan pintas dalam perjalanan panjang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NINDA RENI LESTARI (Kecamatan Muara Badak- Desa Saliki)

PENGALAMAN YANG BERKESAN

Assalamualaikum wr.wb

Halo semuanyaaa...

Perkenalkan Nama saya Ninda Reni Lestari dari program studi Manajemen Pendidikan Islam semester 7, disini saya akan membagikan pengalaman saya selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Saliki. Kisah ini bermula pada 13 Juli 2023 hari dimana awal keberangkatan KKN ke Desa Saliki. Banyak perubahan yang terjadi selama saya mengikuti KKN ini seperti beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan baru, awalnya susah untuk saya beradaptasi dengan mereka karena pada dasarnya saya memiliki sifat pemalu dan canggung untuk hal-hal yang baru hehe... selama 45 hari berpisah sementara dengan orang tua yang cukup lama membuat saya sedih waktu itu dimana ini saya harus terbiasa hidup mandiri. saya mencoba untuk akrab dengan mereka yaa seperti sering ngomong ajaa wkwkw ya bersyukur respon mereka baik kepada saya. Dan pada akhirnya, saya dapat beradaptasi dengan mereka.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan semenjak saya mengikuti KKN ini, salah satunya adalah dengan mengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di desa Saliki. Beberapa hari

kemudian setelah kami sampai di desa ini, malam harinya saya bersama kelompok saya bertemu dengan ibu Maria kepala sekaligus guru di TPA tersebut untuk bersilaturahmi dan meminta izin agar dapat membantu mengajar adik-adik mengaji. Kedatangan kami disambut dengan baik dan ibu Maria, beliau menawarkan untuk dapat mengisi kajian anak setiap Jum'at untuk dapat menambah wawasan mereka. Awalnya saya takut dan deg-degan wkwkwk... ya karena pada dasarnya saya belum ada basic untuk mengajar TPA, sempat bingung, gelisah dan berdiam diri apakah saya bisa mengajar dengan baik untuk anak-anak tersebut.

Pada 21 Juli 2023, tepatnya hari jumat setelah solat jum'at saya bersiap-siap untuk mengisi kajian anak yang rutin dilaksanakan pada hari jum'at. Saya berboncengan motor dengan teman saya yang bernama Lilis Iftitah, yak karena kita satu motor pada saat berangkat ke lokasi KKN jadi kemana-mana selalu dengan dia wkwkwk. Untuk pertama kalinya, saya bersama temen-temen mengisi kajian islam dengan bagaimana cara berwudhu dengan baik, membaca niat wudhu, dan juga bagaimana caranya membaca doa setelah wudhu. Kami mendapatkan pesan dari ibu Maria, untuk mengingatkan kembali tata cara berwudhu agar mereka selalu ingat.

Magrib pun tiba, saya bersama lilis pergi untuk menjalankan solat maghrib di salah satu masjid Al-Fallah namanya. Saya bertemu dengan kelsa dan 2 temanya, pada saat itu kami belum mengenal satu sama lain. Kami pun berinteraksi satu sama lain bercerita sampai tertawa wkwkwk sambil menunggu adzan isya. Menit demi menit berlalu, setelah selesai solat isya kami pun berpamitan untuk pulang ke posko UINSI. Kelsa bersama teman-temanya bilang kepada kami "kaka kakaaa..besok sholat lagi yaaa"

sambil melambai-lambaikan tangan kepada kami. Saya pun terharu karena adik-adik disana ternyata semenyenangkan itu.

Senin 24 Juli 2023 dimana kami memulai untuk mengajar mengaji di TPA Al-Fallah kami sepakat untuk mengambil dari hari senin, selasa, dan rabu. Kami datang pada pukul 3 sore, disetiap perjalanan menuju lokasi tersebut setiap kami bertemu dengan anak-anak disana mereka selalu menyapa dengan ramah sekali “KKN” begitulah kira-kira mereka menyapa kita setiap kami melewati jalan tersebut, lalu kami sahutin dengan senyuman sambil berkata “iyaaa” lalu menganggukkan kepala. Setelah kami parkir motor, anak-anak langsung memeluk kami dan saya bersama teman-teman senang sekali karena kami disambut dengan baik oleh adik-adik. Jadi, dalam TPA ini istilahnya terdapat 3 kelas yaitu terdiri dari: iqra 1, 2 dan 3 itu menjadi satu tempat lalu iqra 4,5, dan 6 ini juga menjadi satu tempat lalu yang terakhir Al-Qur’an ini juga menjadi satu tempat.



Untuk TPA Iqra ini dimulai pada jam 3 sore, sedangkan untuk TPA Al-Qur’an dimulai setelah shalat Ashar. Biasanya mereka beramai-ramai untuk solat Ashar bersama di masjid. Sebelum

mereka mengaji, biasanya mereka membaca bersama-sama seperti membaca hadis, membaca doa orang tua, surah-surah pendek, asmaul husna, doa niat wudhu, doa selesai wudhu, dll. Awal melihat tersebut kaget ternyata mereka sudah diajarin mulai dari iqra pertama. Karena saya dulu untuk hari-hari biasa senin- kami itu langsung mengaji, betapa bahagia dan senang melihat adik-adik diajarkan dari dini untuk membaca doa-doa tersebut, mulai mengajarkan adik-adik mengaji rasanya kaget karena mereka mengantri untuk mengaji dengan saya, karena hal ini membuat saya merasa semangat untuk mengajar TPA besok-besoknya.

Setelah itu, mereka juga dibiasakan menulis iqra, untuk iqra 1,2 dan 3 biasanya mereka menulis 1 huruf hijaiyah sebanyak 12 kali. Lalu, untuk iqra 4,5 dan 6 ini menulis tentang iqra apa yang akan mereka baca. Kemudian untuk Al-Qur'an biasanya mereka menulis surat-surat pendek sebelum mereka memulai mengaji, seperti menulis surat al-ikhlas, surat al-Ashr, surat Al-Maun dll. Untuk yang Al-Qur'an biasanya mereka masuk habis solat Ashar. Setelah bagian iqra selesai kami lanjut untuk mengajarkan mengaji pada bagian Al-Qur'an. Pada lokasi TPA ini terdapat perpustakaan atau disebut dengan koleksi buku yang isinya berisi tentang kisah-kisah nabi.

Hari demi hari berlalu, kini giliran saya untuk mengisi kajian rutin anak setiap jum'at. Awalnya saya takut untuk dapat menyampaikan materi saya, saya berlatih sebelumnya agar dapat berjalan secara maksimal dan lancar. Untuk dapat membuat suasana yang menyenangkan saya bersama teman-teman saya yang terdiri dari Lilis Iftitah, Ahmad Syubahan halim dan Moh Ali Mubarak seperti ice breaking dengan menyanyikan lagu-lagu nabi dengan menggunakan lagu agar mereka tetap memperhatikan kami sebelum mengisi kajian rutin anak ini.

Hari demi hari berlalu, hari mendekati kepulangan kita pun tiba tepatnya Sabtu, 26 September 2023 kami berpamitan kepada ibu Maria sekaligus penyerahan sertifikat untuk TPA Al-Fallah sebagai kenang-kenangan bersama dengan adik-adik agar mereka selalu ingat bahwa kakak-kakak KKN UINSI 2023 pernah ada bersama mereka.



Kami sedih karena tidak sempat untuk bertemu secara langsung kepada mereka dikarenakan pada hari sabtu ini mereka libur mengaji. Jadi untuk berpamitan langsung kerumah kediaman ibu Maria. Kami menyampaikan terimakasih banyak kepada ibu Maria karena tanpa bimbingan dan partisipasi dari beliau lah program kerja KKN kami tidak akan berjalan secara maksimal.

Minggu, 27 Agustus 2021 adalah hari paling berkesan dalam KKN UINSI Samarinda ini. Karena, pada saat itu kami diajak oleh ibu sekretaris desa, ibu Rosmini untuk berlibur ke salah satu pantai yang bernama muara badak.



Kelompok kami yang terdiri dari 2 laki-laki (Ahmad Syubahan Halim dan Moh. Ali Mubarok), dan 5 perempuan (Lilis Iftitah, Novi Ilmi Anggraini, Wa Risma Sahirin dan Laila Karomatul Ilmi dan saya sendiri Ninda Reni Lestari) bermain air bersama, berfoto bersama untuk menjadi kenang-kenangan dan juga bermain Banana Boat itu adalah sebuah permainan air menggunakan perahu karet tebal yang berbentuk pisang dengan ukuran tebal ujungnya runcing yang ditarik sebuah speed boat yang ada di pantai Panrita Lopi. Kami menghabiskan waktu bersama hingga sore pun tiba, datanglah Angga dengan Naufal, mereka adalah warga desa Saliki yang turut membantu kami jika kami ingin mendapatkan bantuan. Mereka sampai setelah dikabarkan oleh teman saya yang bernama Ali untuk menawarkan jika ingin liburan bareng bersama dengan kami datanglah ke pantai Panrita Lopi.

Minggu, 28 Agustus adalah hari terakhir kami di desa Saliki, Alhamdulillah tidak terasa proker kami telah usai dan tibalah acara perpisahan dengan Kepala desa sekaligus penyerahan pelekot dari kami sebagai kenang-kenangan, perasaan mulai sedih karena akan meninggalkan desa ini yang penuh dengan pengalaman dan kisah

yang menarik, perasaan sedih dalam diri saya karena akan berpisah dengan teman-teman, banyak kisah yang kami jalankan seperti makan bareng, canda tawa bareng, berbagi cerita bersama, dan juga bermain UNO bersama, tapi dari hal itulah dibalik dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi untuk kedepannya.

Terimakasih saya ucapkan kepada masyarakat Desa Saliki karena sudah menerima kami dengan baik, dan saya juga mengucapkan permintaan maaf kepada teman-teman KKN saya tercinta, apabila selama KKN ini saya terdapat salah kata ucapan intinya saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama kalian semua, semoga untuk teman-teman saya doakan untuk selalu sukses dan semoga lulus tepat waktu Aamiin Ya Rabbal Alamin.





CHAPTER V
SEKELEBAT CERITA DARI NILAM



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Laila Karomatul Ilmi (Kecamatan Muara Badak-Desa Saliki)

SEKELEBAT CERITA DARI NILAM

Tidak terasa mahasiswa Angkatan 2020 yang juga dijuluki mahasiswa covid ini memasuki semester 7 yang mana akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), KKN merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar sarjana, pada umumnya KKN dilakukan selama 2 atau 3 bulan namun pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) KKN dilakukan hanya selama 45 hari, di UINSI KKN terdapat dua jalur yaitu reguler dan mandiri dan saya memilih untuk mengikuti KKN jalur reguler. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang diberikan secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Pada malam Minggu tepatnya hari Sabtu tanggal 8 Juli 2023 pengumuman penempatan sekaligus pembagian kelompok KKN yang berlokasi di Desa Saliki Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, Desa yang berada paling ujung dari

Kecamatannya, kelompok kami beranggotakan 7 orang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 5 orang Perempuan dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda lalu untuk pertama kalinya kami dipertemukan pada tanggal 9 Juli 2023 yang awalnya tidak kenal menjadi kenal yang awalnya sejauh matahari menjadi sedekat nadi. Lalu pada tanggal 13 Juli 2023 bertepatan dengan hari Kamis kami sekelompok pergi ke lokasi yaitu Desa Saliki tanpa melakukan survey tempat, akan tetapi kami sudah melakukan konfirmasi kepada sekretaris desa disana. Setelah sampai di Desa Saliki posko kami lumayan jauh dari pemukiman karena posko kami menyatu dengan kantor BPD dan kami tidak mengenal siapapun disana selain Pak Rudi staff desa disana. Setelah datang kami selama kurang lebih 5 hari luntang lantung karena belum ada kegiatan yang disebabkan pada saat itu kami belum bertemu dengan kepala desa yang sedang melakukan pelatihan di Samarinda.

Setelah luntang lantung tidak ada kegiatan pada tanggal 18 Juli 2023 kami sekelompok pergi ke rumah ketua TPA dengan menyampaikan proker kegiatan kami di TPA, awalnya kami hanya membahas seputar TPA namun ternyata ketua TPA yaitu Ibu Maria menawarkan kami melakukan pengabdian di Nilam tepatnya di SDN 022 Nilam karena beliau adalah kepala sekolah disana dengan antusiasnya kami mengiyakan tawaran tersebut tanpa tau letak dimana keberadaan Nilam tersebut ibunya hanya menjelaskan bahwa SD di Nilam lumayan jauh sekitar 45 menit dari Desa Saliki menuju Nilam dan pada saat itu SD sedang melakukan renovasi bangunan sehingga anak-anak sekolah ada yang dirumah guru kelas dan ada juga yang di masjid Nilam. Lalu kami juga mendapat arahan dari Ibu Maria kami kesana hanya setiap pada hari Sabtu saja dan berlokasi di Masjid Nilam.

Tepat pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 sekelebat cerita dari Nilam dimulai. Nilam merupakan bagian terjauh dari Desa Saliki, Nilam berada ditengah – Tengah hutan namun terdapat beberapa Perusahaan disana sebagian warga disana ada yang bekerja di Perusahaan namun rata – rata warga disana memilih berkebun. Dikarenakan Nilam sangat jauh kami berangkat pada jam 08.30 dan sampai pada jam 09.27 hampir sejam kami menempuh perjalanan yang lumayan jauh melalui jalan berdebu dan berbatu, setelah sampai kami menemui ibu Maria dan kami langsung diperkenalkan dengan guru – guru dan murid – murid disana kami disambut dan diterima dengan baik di SDN 022 Nilam. Lalu ibu Maria sedikit menjelaskan kegiatan kami selama disana yaitu program kerja kami yaitu kegiatan Aksi Nyata lalu setelah itu ibu Maria dan guru – guru lainnya meninggalkan kami Bersama anak – anak. Sepeninggalan ibu Maria kami melakukan perkenalan lagi dengan anak – anak Nilam kami agak terkejut saat mengetahui bahwa anak sebanyak kurang lebih 30 orang ini murid gabungan dari kelas 3,4,5 dan 6, lalu kami bertanya “sebelumnya kalian belajar apa?” dan mereka menjawab “belajar bahasa inggris kak” kami terkejut bahwa mereka juga digabung dalam kegiatan belajar mengajar sehari – hari menurut kami kurang efisien aja bila kegiatan belajar juga mereka digabung namun karena keterbatasan murid juga salah satu menjadi penyebab mereka digabung. Selanjutnya karena pada hari itu kami pertama kali kesana kami hanya melakukan perkenalan, saling tukar cerita, dan bermain. Mereka sangat antusias sekali saat kami ice breaking lalu dilanjut dengan bermain 123 tembak dor, setelah bermain cukup lama kami izin pamit karena kami akan mengikuti rapat guru SDN 022 Nilam.

Pada sabtu selanjutnya tanggal 29 Juli 2023 kami melakukan kegiatan belajar melukis pada kanvas kami membagi kurang lebih ada 6 kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 4 orang anak, kami memberi 1 kanvas 4 kuas Lukis pada setiap kelompoknya dan diberi waktu 45 menit. Pada kegiatan ini kami mengajarkan tentang kerapian saat mengoles warna pada kanvas, lalu cara menggabungkan perpaduan warna agar terlihat indah, dan juga kami mengajarkan cara mencampurkan satu warna dengan warna lainnya untuk mendapatkan warna baru. Mereka adalah anak yang sangat pintar – pintar karena dengan cepat dan mudah memahami apa yang kami jelaskan dan ajarkan dengan waktu yang singkat mereka menyelesaikan lukisan dengan tepat waktu dan baik. Lalu setelah itu kami melakukan ice breaking dan bertukar cerita, lalu beberapa saat kemudian kami izin pamit karena sudah waktunya kami pulang karena jam kami melakukan kegiatan dimulai dari jam 09.30 hingga jam 11.00 saja.

Pada sabtu berikutnya tepatnya tanggal 5 Agustus 2023 kami akan melakukan praktek cara mencuci tangan dengan benar, sebelum melakukan praktek kami mengedukasi dan menjelaskan secara teoritis mengapa cuci tangan mengharuskan menggunakan sabun dan harus dilakukan dengan benar juga kami menjelaskan sebab dan akibat apabila kita tidak mencuci tangan tidak baik dan benar. Setelah menjelaskan secara teoritis kami melakukan praktek mencuci tangan dengan baik dan benar bermediakan sabun cuci tangan dan merica bubuk. Sebelumnya kami memperlihatkan sebab dan akibat saat mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan tidak dengan cara air ditaruh dalam piring dan beri sedikit merica bubuk (merica bubuk disini sebagai kuman) lalu gunakan sabun pada tangan lalu celupkan pada air yang sudah diberi merica bubuk bila kita menggunakan sabun,

merica bubuk akan menjauh dari tangan kita namun bila tidak menggunakan sabun merica bubuk akan menempel pada tangan kita. Setelah itu kami melakukan ice breaking dan juga melakukan cuci tangan dengan baik dan benar Bersama – sama.

Pada sabtu terakhir tanggal 19 Agustus 2023 kegiatan yang kami lakukan adalah membagikan bingkisan dan berpamitan sekaligus perpisahan dengan guru -guru dan murid – murid SDN 022 Nilam kami datang dengan anggota yang lengkap karena biasanya kami datang kesana dengan anggota yang tidak lengkap. Sebelum pembagian bingkisan ketua kelompok kami menyampaikan permohonan maaf dan terimakasih kepada guru – guru dan murid – murid SDN 022 Nilam, setelah itu kami melakukan pembagian bingkisan sekaligus perpisahan dengan salam – salaman dan pelukan hangat, kemudian kami bermain benteng dan anak – anak sangat senang, tidak terlalu lama kami bermain kami pun izin pamit untuk pulang. Semoga dengan apa yang kami berikan dan ajarkan selalu diingat dan diamalkan oleh anak – anak disana. Sekian sekelebat cerita dari nilam.



CHAPTER VI
Semua Bisa Hilang, Kecuali Kenangan Indah Ini



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Wa Risma Sahirin (Kecamatan Muara Badak-Desa Saliki)

Semua Bisa Hilang, Kecuali Kenangan Indah Ini

Tepat tanggal 31 Juli 2023, kami melaksanakan kegiatan membantu Proses Pembelajaran di SDN 001 Muara Badak. Kami ditugaskan untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kebetulan ada salah satu teman kami yaitu Novi Anggraini Ilmi yang berasal dari Prodi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai dasar sehingga bisa membantu dalam proses mengajar tersebut, saya juga membantu yah membantu dalam ice breaking saja , Hhahahahaha..... maklum saya berasal dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ,jadi wajar saja kebanyakan Ice Breakingnya. Hehehehehe...

Selesai kami mengajar ,kami di panggil sama ibu gurunya katanya beliau meminta tolong untuk mengajarkan anak-anak latihan gerak jalan, maklum kalau bulan Agustus adalah bulan yang sibuk. Karena dimintai tolong ya pasti harus di bantu, kata Almarhum Bapak “Selagi kamu bisa bantu ya bantu, kita juga pasti butuh bantuan suatu saat nanti dan kita tidak tahu siapa dan dari mana bantuan itu datang” . Sebenarnya saya sedikit takut untuk mengajarkan mereka, walaupun dulu saya pernah menjadi salah satu peserta gerak jalan tapi menjadi seorang pelatih tidak pernah

terbayangkan sebelumnya, dengan modal nekat, dan restu mama dan penuh keyakinan harus percaya diri.

Keesokkan harinya mulailah kami mengajarkan anak-anak gerak jalan, tidak ku sangka padahal dulu saya ada dibarisan seperti mereka sekarang saya yang mengajarkan mereka. Ternyata sekarang saya baru sadar kenapa guru kalau melatih anak-anak gerak jalan agak sedikit naik darah tingginya, melatih tidak semudah yang di bayangkan harus panas-panasan, sedikit nada suaranya di naikkan biar di dengar tapi berusaha untuk mereka tidak takut itu sulit sekali bestiee, apalagi melatih anak laki-laki pusingnya bukan main. Kalau anak perempuan bukan lagi yaa mungkin karena sesame anak perempuan kali ya jadi bisa saling mengerti wuasekkk tenan serrrrrr.. Hari pertama melatih mereka agak bingung yak arena takut di marahi gurunya kalau harus tegas, jadi hari pertama kita baca-baca situasi dulu ya nanti hari kedua baru kita sikat, bercyanda.. bercyandaaa (bacanya gak usah pakai nada yupss wkwkwkw...)

Sebenarnya saya adalah manusia paling malas untuk terlalu aktif pagi-pagi , tapi ya karena saya adalah anak KKN yang berusaha membisakan diri saya, maka saya harus aktif pagi-pagi mulai hari ini sampai mereka tampil. Setelah beberapa hari saya melatih mereka saya sebenarnya agak sedikit ragu sama barisan laki-lakinya perubahannya hanya sedikit, malas angkat kaki dan tangan dan pengen cepat-cepat untuk istirahat. Takut tidak bisa mengajarkan mereka dengan baik karena tanggung jawab yang saya terima adalah tanggung jawab yang besar, membawa nama sekolah yang terkenal dengan sekolah Adiwiyata. Tapi kalau saya menyerah dan tidak mau mengajarkan mereka lagi maka saya adalah orang yang rugi, karena “Siapa yang mengajak kepada petunjuk,maka dia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang

mengikutinya,tanpa mengurangi pahalanya sedikitpun” (HR. Muslim No. 2674).

Setelah hampir seminggu mengajarkan mereka gerak jalan, barisan putri sudah sangat bagus,peningkatan baris berbarisnya,kerapian dan kekompakkan mereka sangat luar biasa. Sementara barisan putranya masih sangat meragukaknku, karena mereka terlalu sering bermain, setelah curhat dengan temanku mengenai hal ini ternyata jawabannya adalah “laki-laki seorang pemimpin tidak suka di pimpin oleh perempuan, kamu perempuan ris mereka tidak suka di atur sama perempuan tapi tenang saja tunggu saat mereka tampil”. Perkataan temanku itu membuatku berpikir agak sedikit masuk akal tapi tetap saja membuatku takut...

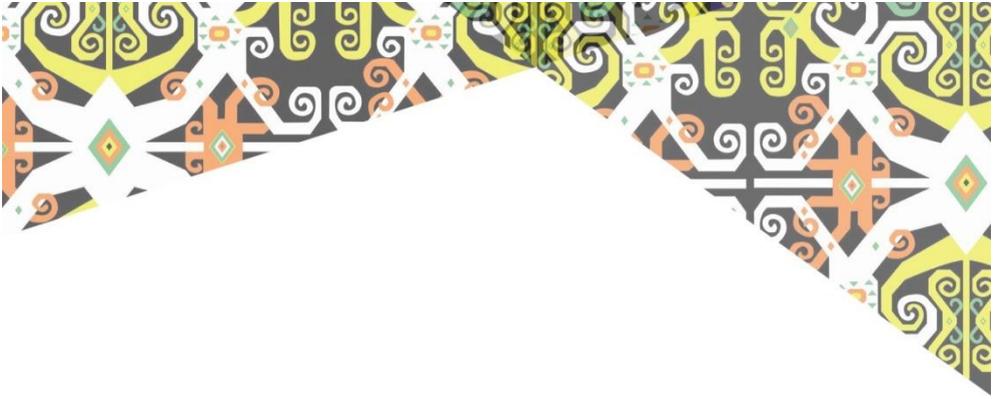
Tidak terasa tibalah di hari yang dinanti-nanti,hari dimana mereka akan tampil gerak jalan. Saya dan teman-teman diminta untuk mendampingi anak-anak, agak dag dig dug sebab takut tidak kompak tapi di dalam perlombaan menang kalah adalah hal yang biasa, lagi pula ini adalah ajak memeriahkan 17 Agustus hari kemerdekaan. Selama latihan juga saya selalu bilang jalan yang mereka tempuh itu tidak dekat jadi fisik harus dijaga, takut tiba-tiba ada yang pingsan karena capek atau belum sempat sarapan, dan benar saja ada salah satu anak perempuan yang pingsan, sebagai pendamping yan harus gercep untung saja anak itu tidak jatuh di tanah.

Ternyata benar saja jarak start dan finish sangat jauh sekali dan panas mataharipun sangat menyengat sekali , rasanya ingin pingsan juga tapi tidak lucu sekali kalau tiba-tiba masuk akun instagram UINSI “Seorang Mahasiswi UINSI pingsan saat mendampingi anak-anak gerak jalan ”, maka pura-pura kuat adalah jalan ninjaku. Sepanjang jalan menuju finish sellau berdoa semoga

Tuhan memberikan kekuatan buat anak-anak hebat ini. Menuju penghormatan terakhir hanya diminta satu orang pendamping saja, dan ya saya yang diminta untuk mendampingi barisan putra hingga sampai finish. Ketika mereka sampai di finish rasanya lega dan mau menangis, ternyata barisan putra hebat sekali, mereka kompak dan sesuai arahan yang saya berikan. Benar kata temanku anak laki-laki bukan tidak mendengar, sebenarnya mereka mendengar hanya saja tabiat laki-laki seperti itu seolah tidak mendengar tapi bukti yang akan mereka berikan.. barisan putri tidak kalah hebatnya, kekompakkan dari latihan sampai mereka tampil selalu terjaga..

Terimakasih anak-anak hebat kalian luar biasa, ternyata kalianlah yang memberikan saya banyak pelajaran..

Terimakasih kepercayaan yang bu neng dan pak aris serta guru-guru yang diberikan kepada saya, mungkin tanpa kepercayaan yang kalian kasih saya tidak akan sepercaya ini dalam melatih mereka..



CHAPTER VII
Tidak Ada Kata Sukses Sebelum Mencoba



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ahmad Syubahan Halim (Kecamatan Muara Badak-Desa Saliki)

Tidak Ada Kata Sukses Sebelum Mencoba

Tepat di tanggal 13 Juli 2023, kami merencanakan festival muharram dan tabligh akbar kalau mengingat tentang kenangan bagaimana kami bisa meng sukseskan acara yang kami buat tidak mungkin kami membuat acara besar ini kalau tidak di temani masyarakat desa nah cerita ini belum di mulai karna masih panjang yang di ceritakan kok bias sih se sukses itu acaranya ? ya pasti bias lah karna kalau ada uang nya ya apa pun itu bias kalau gak ada uang nya ya tidak bias di dilaksanakan acara sebesar itu ya udah dari pada panjang lebar saya mulai ceritanya (jangan terlalu serius bacanya) !!!

Ceritanya itu dari awal kami sampai di desa saliki kami rapat apa yang kita kerjakan saat kkn ini karna ada proker besar dan proker yang sangat besar banget karna kami ber 7 gak mungkin lah kami tidak bisa mengerjakan proker yang kami saran kan dan ada ide tuh dari teman teman yang bilang kan sebentar lagi bulan muharram nih gimana kalau kita buat festival muharram nah kan sudah ada tuh ide yang sangat besar untuk acara di bulan muharram dan sambil sama sama mikir gimana kalau di tambah kan dengan tabligh akbar nah kan ide bagus tuh karna kan biasa kalau

setiap bulan muharram itu pasti ada acara seperti festival muharram dan tabligh akbar nah karna sudah fix tentang acaranya itu gimana kalau kita bicarakan tentang festival muharram kan biasanya ada lomba lomba tuh dan dari itu kami mikir tuh lomba apa yang kita laksanakan dan dari teman teman kasih opsi lombanya apa aja ada adzan, hafalan, dan cerdas cermat kan untuk lomba sudah tuh di bicarakan sudah fix selanjutnya kami membahas tentang anggaran nya tuh karna sudah selesai bahas anggaran ada saran tuh dari teman teman gimana kalau kita konsultasi kan ke kepala desanya dan tanggapan dari kepala desanya ya mensupport kami untuk melaksanakan acara itu dan kami juga ceritakan ke pengurus masjid dan pengurus masjid nya juga mensupport kami karna dari 2 support itu membuat kami semangat untuk melaksanakan acara itu dan pengurus masjid itu bertanya kapan kita rapat kan acara ini dan kami juga bertanya biasa siapa saja yang di undang kalau bahas tentang acara gini karna kami sudah tau siapa saja yang di undang ya udah kami juga punya teman yang kami baru kenal saat kkn ini karna kami sering sholat masjid jadi dapat lah teman yaitu ada kak angga kak safran dan teman teman nya.

Karna kami sudah mempunyai acara yang sangat besar dan kami juga mau rapat tentang acaranya nah disitu kami membahas tentang kapan acaranya dan siapa penceramah nya karna bulan muharram tepat di tanggal 19 Juli 2023 kami sebenarnya mau melaksanakan di tanggal 12-13 Agustus tanggal 12 nya lomba lomba dan penutupnya di tanggal 13 karna kami sudah membahas teknis acara dan kapan acaranya rapatnya di tutup nah beberapa hari kemudian kami di kasih tau tuh ada acara di tanggal 12-13 dari orang kantor desa kalau ada acara balap ketinting dan di situ kami pusing gimana ya acara kami kerjakan ini apa di undur acaranya atau apa

sudah berpikir ber 7 ya udah kami sepakatkan ganti tanggal lah di tanggal 19-20 walaupun sudah melewati bulan muharram karna kami sudah niat untuk membuat acara ini singkat cerita karna proposal sudah di buat dan proposal sudah di sebar ke perusahaan yang terdekat dan acara juga tinggal berapa hari karna uang proposal belum ada yang cair dan ada ide nih gimana kalau kita melaksanakan haul akbar jadi teknisnya itu kami menyebar amplop ke masyarakat di list nama nama yang mau di doakan dan pasti tuh ada yang menyumbang dan singkat cerita kami udah lumayan tuh dapat dari amplop haul ya sebenarnya kami sudah pesimis kalau dana untuk acara ini tidak mencukupi dan hari demi hari dan sudah mendekati hari acara Alhamdulillah proposal yang kami sebar ke perusahaan sudah cair dan dana untuk konsumsi juga mencukupi dan kami juga memikir tuh gimana nih untuk tempat penjamuan penceramah dan qory yang dari samarinda dan kami di kasih tau tuh coba undang ibu ibu pkk atau ibu sholawatan dan kami di kasih tau tuh ibu ibunya siapa aja dan kami tanyakan lah ke kak angga dan teman teman nya dan dari situ awalnya kami kira ibu ibunya cuek atau gimana tuh ternyata ibu ibunya baik banget mau membantu acara kami apa lagi ibu yang punya rumah untuk tempat penjamuan baik banget dan singkat cerita ya acaranya sudah berjalan lancar dan sudah selesai.

Terima kasih untuk masyarakat desa saliki karna sudah membantu acara kami karna tanpa kalian kami tidak mungkin bisa mengsucceskan acara ini dan tidak ada acara yang sukses sebelum kita mencoba.